

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 67,6 persen dan sisanya sebesar 32,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel LDR terhadap CAR adalah 11,9 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

3. Variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap CAR adalah 4,2 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel APB terhadap CAR adalah 2,46 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel NPL terhadap CAR adalah

1,99 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel IRR terhadap CAR adalah 43,56 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

7. Variabel BOPO memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel BOPO terhadap CAR adalah 3,28 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

8. Variabel FBIR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR

pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel FBIR terhadap CAR adalah 1,56 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR, karena IRR berkontribusi terhadap CAR sebesar 43,56 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa adanya batasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dan Sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Sahabat Sampoerna, Bank Mandiri Taspen Pos dan Bank Victoria Internasional.
2. Periode dalam penelitian ini berkisar dari triwulan satu 2014 sampai triwulan empat 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang digunakan, yaitu Risiko Likuiditas (LDR dan IPR), Risiko Kredit (APB dan NPL), Risiko Pasar (IRR) dan Risiko Operasional (BOPO dan FBIR) dan variabel terikat yang digunakan, yaitu CAR.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil

penelitian ini, dimana penulis berharap saran yang disampaikan dapat bermanfaat.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa:

- a. Kepada sampel bank penelitian terutama Bank Victoria Internasional yang memiliki rata-rata tren CAR terendah, disarankan untuk dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR.
- b. Kepada sampel bank penelitian terutama Bank Mandiri Taspen Pos yang memiliki rata-rata tren IRR tertinggi, disarankan untuk dapat meningkatkan IRSA dengan persentase lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL, agar risiko pasar yang dihadapi menurun.
- c. Kepada sampel bank penelitian terutama Bank Victoria Internasional yang memiliki rata-rata tren LDR terendah, disarankan untuk dapat meningkatkan total kredit yang diberikan dengan persentase lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan dana pihak ketiga.

2. Bagi Peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin mengambil tema serupa dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada dalam penelitian ini supaya bisa lebih inovatif dan menambah periode penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono & Anggraeni. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa yang Go Public. *Journal of Business and Banking*. Vol 5, STIE Perbanas Surabaya.
- Inez Febrilia. 2016. Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPF, 2013.
- Mutia Sari & Edi Sulfiar. 2017. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Pembanguna Daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Vol 3, STIE Lhokseumawe.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Publikasi*, ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 04 April 2019).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*". Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, & Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Artos <http://www.bankartos.co.id/201809.pdf> "Laporan Keuangan September 2018", diakses pada tanggal 17 April 2019.

Website Bank Sahabat Sampoerna <https://www.banksampoerna.com/laporan-publikasi-triwulanan/> “Laporan Keuangan Juni 2014”, diakses pada tanggal 08 Juni 2019.

